BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis maka disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 41,32 pada saat pretes. Setelah di berikan model pembelajaran *Inquiry Training* nilai rata- rata siswa menaik menjadi 85,1612.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran Konvensional memiliki nilai rata- rata 43,06 pada pretes dan nilai rata- rata postes 76,9354.
3. Pada pertemuan I nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 64,38 % dan meningkat pada pertemuan II menjadi 71,50%. Pertemuan III menjadi 79,19 %. Pada Pertemuan IV Aktivitas menjadi 85,34 % Aktivitas siswa dikategorikan aktif sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata 75,09%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa yang diamati pada penerapan model pembelajaran *Inquiry Training* mengalami peningkatan.
4. Hasil pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$ dan dk =60, untuk pengujian postes diperoleh $t_{hitung} = 5{,}399$ sedangkan $t_{tabel} = 2{,}00$. Kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,399>2,00), maka H_o di tolak dan H_a di terima dengan kata lain bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelas kontrol, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol,berarti ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Inquiry Training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Suhu dan Kalor.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan maka untuk tindak lanjut penelitian ini, peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembagian kelompok harus lebih dimaksimalkan dengan cara menyeleksi siswa berdasarkan nilai pretes dan atau rekomendasi oleh guru mata pelajaran dengan kelompok yang sudah ada sebelumnya.
2. Jika ditinjau dari aktivitas menurut deskriptor, diperoleh hasil yang meningkat walaupun penigkatannya kecil, hendaknya mempersiapkan deskriptor dengan baik sehingga kelemahan peneliti dapat dikurangi untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
3. Jika ingin menerapkan model *Inquiry Training* sebaiknya harus mampu menyampaikan kepada siswa jenis pertanyaan yang digunakan dalam belajar dengan model pembelajaran *Inquiry Training*.